

**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham
(Study Kasus Industry *Food And Beverage* yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh :

GALIH PRIMADANA

B. 100 130 333

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN
Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham
(Study Kasus Industry *Food And Beverage* yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

GALIH PRIMADANA

B 100 130 333

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing


Dr. Syamsudin, M.M.

HALAMAN PENGESAHAN

**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham
(Study Kasus Industry *Food And Beverage* yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015)**

Oleh :

GALIH PRIMADANA
B 100 130 333

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 21 Oktober 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Syamsudin, M.M.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D.

(Sekretaris Dewan Penguji)

3. Drs. Kusdiyanto, M.Si.

(Anggota Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



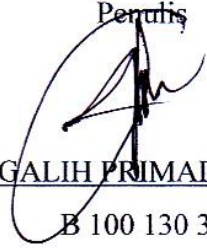
Dr. Syamsudin, M.M.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Oktober 2017

Perulis

GALIH PRIMADANA
B 100 130 333

**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham
(Study Kasus Industry Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
(BEI) Tahun 2013-2015)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai publikasi *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. Sampel dalam penelitian ini 40 perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui variabel *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham karena taraf signifikansi sebesar 0,030 dimana nilai $< 0,05$ (5%), *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham karena taraf signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai $< 0,05$ (5%). Variabel *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham karena taraf signifikansi sebesar 0,744 dimana nilai $> 0,05$ (5%). Hasil analisis uji F diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,500 > 3,23$), maka **Ho ditolak**, berarti variabel CR, NPM dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil uji F ini menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah fit. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan *adjusted-R²* sebesar 0,600. Hal ini berarti bahwa 60,0% variasi variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel CR, NPM dan ROA sedangkan sisanya yaitu 40,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Kata Kunci : *Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset* dan Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Current Ratio (CR) partially to the Share Price of Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). To determine the effect of Net Profit Margin (NPM) partially to Share Price at Companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). To determine the effect of Return On Assets (ROA) partially to the Share Price on Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). To know the influence of Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) simultaneously to Share Price at Companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI).

The population in this research is all Food And Beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange according to Indonesian Capital Market Directory (ICMD) publication. The sample in this study is 40 companies.

Based on the results of this study known that the variable of Current Ratio (CR) is significant to the Share Price due to the significance level of 0.030 where the value < 0.05 (5%), Return On Asset (ROA) is positively significant to Share Price due to the

significance level of 0,000 where the value < 0.05 (5%). Variable Net Profit Margin (NPM) positively insignificant to Stock Price because the level of significance of 0.744 where the value > 0.05 (5%). The result of *F* test analysis is known $F_{count} > F_{table}$ ($19.500 > 3,23$), then ***H₀* is rejected**, it means that CR, NPM and ROA variables together have a significant effect on Stock Price. The results of this *F* test indicate that the model used is fit. The result of calculation for *R*² value obtained in multiple regression analysis obtained coefficient of determination with adjusted-*R*² of 0.600. This means that 60,0% variation of stock price variables can be explained by the variables CR, NPM and ROA while the rest is 40.0% explained by other factors outside the model under study.

Keywords: Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets and Stock Price

1. PENDAHULUAN

Saat ini pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum investor memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal, ada kegiatan terpenting yang perlu dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa), investor harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar.

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “Kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu *pertama* sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal. *Kedua* pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai *instrument derivative* seperti *option*, *futures*, dan lain-lain. Salah satu instrument keuangan yang diperjual belikan pada pasar modal adalah saham. Menurut Hermawati (2007: 1), membeli saham adalah membeli prospek perusahaan dan salah satu ukuran nilai perusahaan adalah harga saham dan jumlah saham yang diperdagangkan di Bursa Efek. Sehingga bagi perusahaan yang sedang melakukan proses ekspansif dapat menerbitkan sahamnya di pasar modal untuk mendapatkan dana dari calon *investor* yang akan menanamkan uangnya pada perusahaan tersebut.

Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak positif dan menguntungkan investor.

Melalui kegiatan ini, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaan. Pasar modal juga menjadi suatu sarana untuk mengatasi permasalahan likuiditas perusahaan. Salah satu bagian utama dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan adalah informasi keuangan, karena didalamnya mencerminkan kondisi kesehatan serta prospek perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja perusahaan ini perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan, dan mempertimbangkan dengan menggunakan ukuran kumulatif. Menurut Irhan (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumberdaya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten di mata investor atau calon investor.

Untuk menganalisis tingkat likuiditas perusahaan, dalam penelitian ini digunakan variabel *current ratio*. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang berupa hutang jangka pendek. Untuk analisis profitabilitas, diukur dengan menggunakan variabel *Return on Assets*

(ROA). Rasio ini berfungsi untuk mengukur efektifitas penggunaan aset dalam menghasilkan profit.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan terdiri dari berbagai macam sumber sektor sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.

Berdasarkan kajian yang sudah diuraikan dari latar belakang masalah yang ada diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)? Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)? Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)? Apakah *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)? Seberapa besar pengaruh variabel *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mengetahui pengaruh seberapa besar pengaruh variabel *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, pendekatan penjelasan (*explanation reseach*). Penelitian penjelasan (*explanation reseach*) merupakan jenis penelitian dimana peneliti menjelaskan hubungan kausal antaravariabel-variabel melalui pengujian hipotesis, yaitu menguji hipotesis-hipotesis berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya dan kemudian data yang telah diperoleh dihitung lebih lanjut melalui pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2010:6).

2.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan semua dari semua anggota obyek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

2.2.2 Sampel

Sampel merupakan sekumpulan dari sebagian anggota obyek yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:122). Pemilihan sampel perusahaan *Food And Beverage*.

Kriteria kriteria yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengklasifikasian ICMD (*Indonesian capital market directory*) tahun 2014-2016.
- 2) Perusahaan mempunyai data laporan keuangan konsisten dari tahun 2014–2016.
- 3) Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan variabel penelitian.

Perusahaan *Food And Beverage* dalam setiap laporan keuangan menunjukkan tidak ada laba negatif dan perusahaan membagi dividen.

2.2.3 Teknik Pengambilan sampel

Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini mencakup *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan Harga Saham sebagai variabel terikat (dependen).

a) Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen dependen (Indriantoro dan Supomo, 2002). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah : Harga saham Harga saham adalah surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan atau pernyataan dari individu atau instansi dalam suatu perusahaan (Rahardjo, 2006: 36). Harga saham yang digunakan yaitu harga penutupan akhir tahun atau yang lebih dikenal dengan closing price dalam rupiah.

b) Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel Stimulus, Prediktor, *Antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013:59). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) yaitu rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Perhitungan rasio ini menurut Harahap (2006) yaitu:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin menurut Muhandi (2013:64) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba netto dari setiap penjualan. *Net Profit Margin* yang tinggi menandakan adanya kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba bersih pada penjualan tertentu, begitu juga sebaliknya, *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang akan datang, yang nantinya akan bermanfaat dalam memprediksi pertumbuhan laba

perusahaan. Perhitungan rasio ini menurut Hanafi dan Halim (2007:83) yaitu:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3) *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan (laba sesudah pajak) yang dihasilkan dari total aktiva bank. Perhitungan rasio ini menurut Hanafi dan Halim (2007:84) yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap Harga Saham

Variabel CR diketahui nilai t_{hitung} (2,269) lebih besar daripada t_{tabel} (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,030 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H1 diterima**, artinya CR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan sudah bagus untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Suatu perusahaan sehingga mampu membayar beban dan mampu memenuhi segala kewajiban keuangan yang harus dipenuhi atau kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Reza Azianur dan Abdurrahman (2012), Ines Farah Dita (2013) dan Rendra Yuli Aditya (2014) yang menyatakan CR mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

3.2 *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap Harga Saham

Variabel NPM diketahui nilai t_{hitung} (-0,329) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,744 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H2 ditolak**, artinya NPM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih belum optimal sehingga tidak memenuhi investasi. Padahal rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan

harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rendra Yuli Aditya (2014) yang menyatakan NPM tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham dan tidak sesuai dengan Reza Azianur dan Abdurrahman (2012) dan Ines Farah Dita (2013) yang menyatakan bahwa NPM mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

3.3 *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap Harga Saham

Variabel ROA diketahui nilai t_{hitung} (6,753) lebih besar daripada t_{tabel} (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H_0 diterima**, artinya ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini disebabkan karena para pemegang saham pada umumnya ingin mengetahui tingkat probabilitas modal saham dan keuntungan yang telah mereka tanam kembali dalam bentuk laba yang ditanam dan kemampuan ROA dalam memprediksi harga saham sangat dimungkinkan karena sifat dan pola ROA yang dilakukan oleh perusahaan sangat tepat sehingga ada sebagian aktiva yang bekerja atau digunakan secara efisien sehingga harga saham yang diperoleh maksimal dan selain itu pendapatan yang dihasilkan oleh modal yang berasal dari hutang tidak dapat digunakan untuk menutup besarnya biaya modal dan kekurangan tersebut harus ditutup oleh sebagian, pendapatan yang berasal dari pemegang saham.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rendra Yuli Aditya (2014) dan Rani Ramdhani (2013) yang menyatakan ROA mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan pada bab sebelumnya peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.
- 2) Variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.

- 3) Hasil analisis uji F diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,500 > 3,23$), maka H_0 ditolak, berarti variabel CR, NPM dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil uji F ini menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah fit
- 4) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,600. Hal ini berarti bahwa 60,0% variasi variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel CR, NPM dan ROA sedangkan sisanya yaitu 40,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

4.2 Saran

Bagi para investor dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan berkaitan dengan penanaman modal dalam saham, khusus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Sebaiknya peneliti mendatang menambah jumlah sampel perusahaan tidak hanya pada perusahaan *food and beverage* saja untuk membuktikan hipotesis penelitian ini kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Fauziah, dkk, 2014. Pengaruh Dividen Per Share, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio, terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Contruction yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 11 No. 1 Juni 2014.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati. 2004. *Ekonometrika Dasar*, Cetakan Keenam. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Unit Penerbit, dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Hermawati, 2007. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham yang Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Depok: Fakultas Ekonomi. Universitas Guna darma.

- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: YKPN.
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta.
- Ines Farah Dita (2013) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham
- Irhan, F. 2011. *Manajemen Pengambilan Keputusan*. Teoridan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Keni. 2008. Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Tahun XII*, No. 02, Mei Hal 155-166.
- Manoppo. 2015. Pengaruh ROA, ROE, ROS dan EPS terhadap Stock Price.
- Muhammad Lutfie. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2013.
- Priatinah, Denies dan Kusuma, Prabandaru Adhe. 2012. Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Pers Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI) Periode 2008-2010. *Jurnal Nominal*. Vol 1 Nomor1 Tahun 2012.
- Rani Ramdhani. 2013. Pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Institusi Finansial Di Bursa Efek Indonesia
- Rendra Yuli Aditya (2014) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Di Bursa Efek Indonesia
- Reza Azianur Dan Abdurrahman (2012) Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Kelapa Sawit Di Bursa Efek Indionesia (BEI)
- Sartono (2001). Hanafi Mamduh dan Halim Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis 2*. Salemba Empat. Jakarta.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung. Cetakan Kedelapan.
- Tri Marlina. 2013. Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Size Terhadap Price To Book Value

Van Horne, James C dan John M. Wachowicz,JR. 2006. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia, Terjemah Jakarta: Salemba Empat.

Wiyono, G., 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 dan Smart PLS 2.0*, Edisi Pertama. Yogyakarta : STIM YKPN.